

## UTANG JANGKA PANJANG, UTANG JANGKA PENDEK, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS

Ibtisam Mezaluna<sup>1\*</sup>, Wulan Oktaviani<sup>2</sup>, Versiandika Yudha Pratama<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

\*Korespondensi : [ibtisam.mezaluna@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:ibtisam.mezaluna@mhs.uingusdur.ac.id)

Diterima: 24 12 2024

Direvisi: 14 01 2025

Disetujui: 29 01 2025

### *Abstract*

*Finance is an important aspect of company operations, and financial reports provide an overview of the financial condition that can be used to assess the performance and achievement of company goals. This study aims to determine the effect of long-term debt, short-term debt, and sales growth on the profitability of manufacturing companies in the basic and chemical industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. A quantitative approach is used with secondary data obtained from the IDX website and samples determined through purposive sampling, with 20 companies as research objects. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that long-term debt and sales growth have a significant effect on profitability, while short-term debt has no significant effect on the profitability. Then, when viewed simultaneously, long-term debt, short-term debt, and sales growth simultaneously affect profitability in manufacturing companies in the chemical industry sector listed on the IDX for the 2021-2023 period.*

**Keywords:** *Long-term debt, short-term debt, sales growth, profitability, manufacturing companies*

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan diberbagai sektor industri memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi suatu negara, perusahaan berfungsi sebagai motor penggerak utama bagi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang stabil tidak hanya mencerminkan indikator kesehatan perekonomian, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap daya beli masyarakat (Sulastris & Kholis, 2022). Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, pendapatan masyarakat umumnya mengalami peningkatan, kemudian akan mendorong permintaan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh perusahaan. Fenomena ini menciptakan siklus positif yang merangsang investasi, inovasi, dan ekspansi bisnis, sehingga semakin memperkuat posisi perusahaan di pasar dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Di Indonesia, berbagai sektor industri telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara, salah satunya adalah sektor manufaktur. Dikutip dari Baheramisyah (2024), industri manufaktur di Indonesia menunjukkan kinerja positif di tengah kondisi ekonomi global dan nasional. Dari 2014 hingga 2022, PDB manufaktur tumbuh rata-rata 3,44 persen per tahun, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan global 2,35 persen dan anggota OECD 2,08 persen. Namun, tantangan tetap ada, termasuk dalam pengelolaan struktur keuangan yang efisien agar dapat bertahan dalam persaingan global. Keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan manufaktur sangat bergantung pada strategi keuangan yang efektif.

Keuangan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam operasional perusahaan. Semakin baik kondisi keuangan pada suatu perusahaan maka semakin baik pula aktivitas operasionalnya. Menurut Tjahya & Rosmila (2023) pemahaman terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bergantung pada informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran ringkas mengenai kondisi keuangan perusahaan secara jelas dan terstruktur, mencakup perincian pendapatan, serta berfungsi sebagai indikator utama dalam menilai pencapaian tujuan perusahaan. Dalam hal ini, penting bagi perusahaan untuk memahami berbagai aspek keuangan yang dapat berkontribusi pada keberhasilan usahanya,

terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Di antara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), aspek keuangan perusahaan merupakan elemen krusial dalam mengevaluasi kinerja dan keberlangsungan operasional perusahaan. Perusahaan-perusahaan ini senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangannya, dengan harapan menghasilkan laba yang optimal. Termasuk perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia. Sektor ini meliputi perusahaan yang bergerak dalam produksi bahan baku dan produk kimia yang digunakan oleh berbagai industri lainnya (Muria, 2018). Penilaian terhadap kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui analisis rasio-rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas didefinisikan sebagai ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini menggambarkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk mencapai keuntungan (Malasulastris & Rosa, 2023). Perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki tanggung jawab untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangannya. Salah satu indikator kinerja keuangan yang sering digunakan adalah Return on Assets (ROA), yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan suatu Perusahaan (Rohmandika et al., 2023).

Profitabilitas perusahaan manufaktur dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Salah satu aspek internal yang signifikan dalam mempengaruhi profitabilitas adalah struktur utang perusahaan. Utang menurut Lubis et al. (2024) terbagi menjadi dua jenis, yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka pendek merupakan kewajiban yang harus diselesaikan dalam periode singkat, umumnya tidak lebih dari 12 bulan. Di sisi lain, utang jangka panjang adalah kewajiban dengan jangka waktu pelunasan yang lebih lama, biasanya berkisar antara 5 hingga 20 tahun, tergantung pada perjanjian antara pihak debitur dan kreditur. Kedua jenis utang ini memiliki perbedaan mendasar terkait dengan durasi pelunasan dan sifat kewajibannya. Utang jangka pendek seringkali digunakan untuk kebutuhan operasional sehari-hari perusahaan, sedangkan

utang jangka panjang lebih sering digunakan untuk investasi besar atau pembiayaan jangka panjang yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menghasilkan keuntungan atau nilai tambah bagi perusahaan. Namun, penggunaan utang jangka pendek dan jangka panjang dapat menimbulkan risiko yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Risiko ini muncul ketika perusahaan gagal mengelola utangnya, sehingga tidak mampu membayar bunga atau pokok pinjaman, yang pada akhirnya mengancam kelangsungan Perusahaan (Hapsari, 2023).

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas salah satunya adalah pertumbuhan penjualan. Perubahan volume atau nilai penjualan perusahaan dari satu periode ke periode selanjutnya disebut sebagai pertumbuhan penjualan, yang biasanya ditampilkan dalam laporan laba rugi. Pertumbuhan ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui penjualan produk atau jasa. Dengan membandingkan data penjualan dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya, dapat diidentifikasi apakah terjadi peningkatan atau penurunan penjualan. Selain itu, pertumbuhan ini juga mencerminkan hasil dari investasi sebelumnya, yang memberikan pandangan mengenai potensi peningkatan penjualan di masa mendatang (Yuliani, 2021).

Terdapat banyak penelitian yang mengkaji pengaruh utang jangka panjang dan utang jangka pendek terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Dalam studi-studi sebelumnya, ditemukan perbedaan hasil, salah satunya ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Simbolon (2020) menunjukkan hasil utang jangka pendek berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, Sementara itu, hutang jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tjahya & Rosmila (2023) menunjukkan hasil utang jangka pendek dan utang jangka panjang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain mengkaji terkait pengaruh utang jangka panjang dan utang jangka pendek terhadap profitabilitas, beberapa penelitian lain

juga meneliti mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Dalam penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil, seperti penelitian yang dilakukan oleh Lieyanto (2021) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Perusahaan dengan produktivitas yang tinggi akan meningkatkan penjualan sehingga profitabilitas akan meningkat. Di lain sisi, menurut Ginanti (2022) dalam penelitiannya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

Mengacu pada inkonsistensi dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penulis bertujuan ingin menguji kembali terkait pengaruh utang jangka panjang, utang jangka pendek, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur, terutama pada sektor industri dasar dan kimia periode 2021-2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana rasio utang, baik jangka panjang maupun jangka pendek, serta pertumbuhan penjualan berperan dalam menentukan profitabilitas. Hal ini penting mengingat keputusan pembiayaan yang diambil oleh perusahaan dapat berdampak signifikan pada kesehatan keuangan dan kemampuan untuk berinvestasi lebih lanjut. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan manufaktur terutama pada sektor industri dasar dan kimia untuk merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif. Dengan mengetahui kombinasi optimal antara utang dan pertumbuhan penjualan yang dapat meningkatkan profitabilitas, perusahaan akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di pasar yang semakin kompetitif.

## 2 KERANGKA TEORETIS

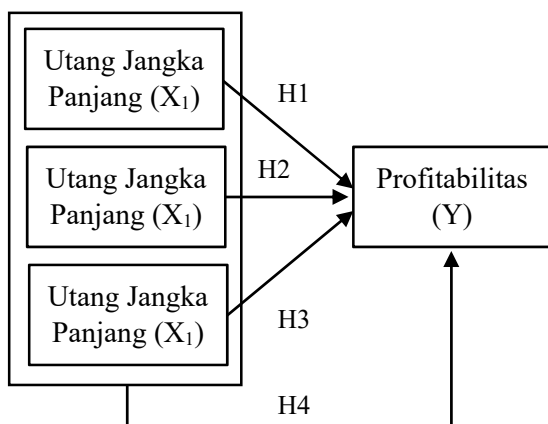
### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham & Houston (2011) dalam Himawan & Susanto (2024), teori sinyal merujuk pada tindakan manajemen perusahaan dalam mengkomunikasikan gambaran kinerja perusahaan. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan perlu memberikan sinyal kepada pihak eksternal melalui penyajian laporan keuangan untuk mencerminkan kemampuan operasionalnya. Laporan keuangan berfungsi sebagai sinyal yang disampaikan perusahaan

kepada para pemangku kepentingan, yang berpotensi memengaruhi proses pengambilan keputusan. Signaling theory menyatakan bahwa manajer memberikan sinyal untuk mengurangi ketidakpastian yang disebabkan oleh asimetri informasi. Langkah ini diambil untuk memastikan informasi penting yang dimiliki perusahaan dapat dipahami oleh pihak eksternal secara lebih jelas (Vidyasari et al., 2021).

Teori sinyal menyatakan bahwa ketika sebuah perusahaan menunjukkan nilai yang baik, hal ini mencerminkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban keuangannya, seperti membayar dividen, bunga, dan pokok pinjaman, serta menjaga kelangsungan operasionalnya. Peningkatan pertumbuhan penjualan, aset, dan laba perusahaan merupakan indikator positif yang mencerminkan kemajuan perusahaan, yang selanjutnya memberikan sinyal positif kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, pertumbuhan-pertumbuhan ini dapat dianggap sebagai tanda kemajuan signifikan bagi perusahaan (Gaghansa et al., 2023).

Pengembangan Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Hipotesis

Utang Jangka Panjang dan Profitabilitas

Menurut Hasibuan (2023) utang jangka panjang sebagai kewajiban perusahaan yang jatuh temponya lebih dari satu periode akuntansi. Utang jangka panjang memiliki peran penting dalam perusahaan, karena dengan adanya sumber pendanaan ini, perusahaan dapat membiayai kebutuhan operasional yang membutuhkan dana besar. Pendanaan ini juga memberi perusahaan waktu yang cukup untuk memperoleh keuntungan dari usahanya, yang kemudian digunakan untuk

memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Selain itu Utang ini biasanya digunakan untuk mendanai rencana strategis perusahaan seperti pembelian aset, penambahan modal kerja, atau ekspansi bisnis perusahaan (Hartati & Marsoem, 2021).

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung memanfaatkan utang jangka panjang dalam jumlah yang lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang profitabilitasnya rendah. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan yang lebih menguntungkan untuk menghasilkan arus kas yang memadai, sehingga mengurangi kebutuhan akan pendanaan eksternal. Penggunaan utang jangka panjang memungkinkan perusahaan untuk memperoleh dana tambahan yang dapat dialokasikan untuk investasi, yang berpotensi meningkatkan profitabilitas di masa mendatang (Gustira et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu yang serupa telah dilakukan, misalnya oleh Simbolon (2020), Gustira et al. (2022), Putri (2022), dan Saputra et al. (2024) menyatakan bahwa utang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang pertama dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Utang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Utang Jangka Pendek dan Profitabilitas

Menurut Sormin (2023) utang jangka pendek sebagai kewajiban yang harus diselesaikan oleh perusahaan dalam waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasional. Kewajiban ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk melunasi pembayaran dalam waktu singkat, yang berpotensi mempengaruhi arus kas dan keputusan keuangan jangka pendek. Utang jangka pendek digunakan untuk membiayai kebutuhan mendesak yang mendukung aktivitas operasional perusahaan, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, atau biaya operasional harian. Karena memiliki jatuh tempo yang singkat, utang ini memberikan solusi cepat bagi perusahaan untuk menjaga kelancaran arus kas dan memastikan operasional tetap berlangsung tanpa gangguan (Hartati & Marsoem, 2021). Menurut Miftah et al. (2022) peningkatan jumlah utang jangka pendek dalam suatu perusahaan dapat berfungsi sebagai sumber pendanaan tambahan yang digunakan untuk

mendanai aktivitas operasional dalam sehari-hari. Dengan memanfaatkan utang jangka pendek sebagai modal kerja, perusahaan mampu memperluas kapasitas produksi atau meningkatkan efisiensi operasionalnya. Hal ini dapat berujung pada peningkatan pendapatan dan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, utang jangka pendek dapat berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan jika dikelola dengan baik.

Penelitian terdahulu terkait utang jangka pendek dengan profitabilitas telah dikemukakan oleh beberapa peneliti, seperti yang dilakukan oleh Mahmudah & Suwitho (2021), Miftah et al. (2022), Rohman (2021), Yunus (2022) dan Rachma (2022) menyatakan bahwa utang jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang kedua dapat dirumuskan sebagai berikut: H2: Utang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas**

Pertumbuhan penjualan adalah gambaran seberapa baik kinerja sebuah perusahaan, karena pendapatan utama perusahaan umumnya berasal dari penjualan. Semakin tinggi dan stabil penjualan yang diperoleh, semakin baik pula dampaknya terhadap kelangsungan bisnis perusahaan. Stabilitas penjualan yang kuat berperan penting dalam mendukung daya saing dan keberlanjutan perusahaan di pasar. Pertumbuhan perusahaan bisa diukur melalui peningkatan volume dan kenaikan harga, terutama terkait penjualan. Semakin besar potensi perusahaan untuk mencapai laba yang diinginkan. Pertumbuhan penjualan yang signifikan tidak hanya berdampak pada pendapatan perusahaan, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan profitabilitas (Yovena, 2021).

Penelitian serupa mengenai pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, misalnya oleh Brastibian & Rinofah (2020), Oktaviani & Widyarningsih (2022), Dewi (2020), dan Fiana & Meliza (2022) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut: H3: Pertumbuhan penjualan berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas.

### **Utang jangka panjang, utang jangka pendek dan pertumbuhan penjualan dan Profitabilitas**

Menurut Sudiantini et al. (2023) pengelolaan keuangan yang efektif merupakan kunci dalam memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Penggunaan utang jangka panjang memberi perusahaan akses dana untuk investasi, yang bisa meningkatkan laba di masa mendatang. Di sisi lain, utang jangka pendek mendukung kebutuhan operasional harian, memungkinkan perusahaan meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi, yang akhirnya mengarah pada kenaikan keuntungan (Indrawati & Yuliati, 2024). Pertumbuhan penjualan yang signifikan tidak hanya meningkatkan pendapatan perusahaan, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas.

Selain memperkuat arus kas, pertumbuhan ini mendukung pengembangan produk, inovasi, dan ekspansi pasar, yang semuanya berkontribusi pada profitabilitas yang lebih tinggi dan pertumbuhan berkelanjutan (Sakfrasani & Purwanto, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Arfani (2021) dan Rantika et al. (2022) memperkuat uraian di atas, hasil penelitiannya menunjukkan utang jangka panjang, utang jangka pendek dan pertumbuhan penjualan menunjukkan pengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang keempat dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4: Utang jangka panjang, utang jangka pendek dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

## **3 METODE**

Penelitian ini mengkaji pengaruh utang jangka panjang, utang jangka pendek, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang terstruktur terhadap fenomena tertentu dengan cara mengumpulkan data yang bersifat terukur. Proses ini biasanya melibatkan



penggunaan teknik statistik, matematis, atau komputasi (Abdullah et al., 2022).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023 yang berjumlah 73 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih melalui metode *purposive sampling*. Peneliti perlu mengevaluasi populasi yang ada dan mengeliminasi elemen-elemen yang tidak relevan untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Lenaini, 2021). Adapun kriteria sampel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jmlh
1	Penelitian ini hanya akan melibatkan perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.	73
2	Perusahaan tidak memiliki laporan tahunan yang lengkap.	(11)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap sesuai variabel yang diteliti.	(5)
4	Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan kurang memadai (ROA negatif)	(27)
5	Perusahaan yang memiliki data ekstrim	(10)
Total Sampel yang Memenuhi Kriteria		20
Total Data dari Periode 2021-2023 = 3 tahun x 20 sampel		60

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan proses penentuan sampel di atas, maka perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini sejumlah 20 perusahaan, sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Perusahaan

No.	Nama Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP)
2	Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA)
3	Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK)
4	Mulia Industrindo Tbk. (MLIA)
5	Surya Toto Indonesia (TOTO)
6	Alakasa Industrindo Tbk. (ALKA)
7	Beton Jaya Manunggal Tbk. (BTON)

8	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. (ISSP)
9	Madusari Murni Indah (MOLI)
10	Asiaplast Industries Tbk. (APLI)
11	Champion Pasific Indonesia Tbk (IGAR)
12	Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)
13	Tunas Alfin Tbk. (TALF)
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)
15	Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA)
16	Indonesia Fireboard Industry Tbk (IFII)
17	Alkindo Naratama Tbk (ALDO)
18	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)
19	Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)
20	Suparma Tbk (SPMA)

Sumber : Data diolah 2024

### Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Profitabilitas perusahaan manufaktur merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel dependen dalam penelitian ini diprosikan dengan *Return On Total Assets* (ROA). Sementara itu, variabel independen dalam penelitian ini mencakup rasio utang jangka panjang, rasio utang jangka pendek, dan pertumbuhan penjualan. Adapun, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran Variabel
Variabel Dependen	Profitabilitas ( <i>Return On Total Assets</i> ) $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
Variabel Independen	Rasio Utang Jangka Panjang ( <i>Debt to Asset Ratio</i> ) $DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
	Rasio Utang Jangka Pendek ( <i>Current Ratio</i> ) $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$
	Pertumbuhan Penjualan ( <i>Growth Sales</i> ) $GS = \frac{\text{Penjualan Sekarang} - \text{Penjualan Sebelumnya}}{\text{Penjualan Sebelumnya}} \times 100\%$

### Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memahami sejauh mana variasi dalam variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen, serta untuk mengidentifikasi kontribusi masing-masing variabel independen terhadap hasil yang diamati. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, uji f, dan rsquare.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Periode 2021-2023

Mengacu pada hasil uji analisis regresi berganda, nilai signifikansi utang jangka panjang terhadap profitabilitas yaitu signifikansi  $0,013 < 0,05$  yang berarti  $H_1$  diterima, artinya bahwa variabel utang jangka panjang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simbolon (2020) dan Gustira et al (2022) yang menyatakan bahwa utang jangka panjang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Perusahaan dalam sektor industri dasar dan kimia cenderung menggunakan utang jangka panjang untuk membiayai investasi aset tetap yang bernilai besar, seperti pabrik, mesin, dan peralatan. Investasi ini tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan profitabilitas. Dengan strategi yang tepat, utang jangka panjang dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pertumbuhan perusahaan meskipun dalam kondisi ekonomi yang sulit. Selain itu, pengelolaan utang yang baik juga membantu perusahaan menjaga stabilitas keuangan dan memperkuat posisi kompetitif di pasar.

### Pengaruh Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Periode 2021-2023

Mengacu pada hasil uji analisis regresi berganda, dapat diketahui bahwa utang jangka pendek terhadap profitabilitas memiliki nilai

signifikansi  $0,823 > 0,05$  yang berarti  $H_2$  ditolak, artinya bahwa variabel utang jangka pendek tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur di sektor industri kimia yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Aminah (2019) serta Lalu & Khirul (2021) yang menyatakan bahwa utang jangka pendek tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Utang jangka pendek tidak memiliki dampak langsung terhadap profitabilitas karena penggunaannya lebih difokuskan pada pemenuhan kebutuhan operasional sehari-hari dan pengelolaan likuiditas. Dengan tingkat bunga yang rendah dan jangka waktu yang singkat, kontribusinya terhadap laba cenderung minimal dibandingkan faktor lain, sehingga pengaruhnya lebih terasa pada keberlangsungan operasional dibandingkan pada rasio profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan ROA dari Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA). Pada 2022 perusahaan menghasilkan nilai profitabilitas sebesar 22%, nilai tertinggi selama periode 2021-2023. Pada tahun yang sama, utang jangka pendek perusahaan mencapai rasio 2,34% yang merupakan nilai rendah selama periode 2021-2023. Sementara itu, perusahaan Alakasa Industrindo Tbk (ALKA) menghasilkan ROA pada 2021 sebesar 34,9%, nilai terendah selama periode 2021-2023. Rasio utang jangka pendek di tahun yang sama sebesar 1,32%, nilai terendah selama periode 2021-2023. Data ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat tetap mempertahankan atau bahkan meningkatkan profitabilitas meskipun memiliki tingkat utang jangka pendek yang rendah.

### Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Periode 2021- 2023

Mengacu pada hasil uji analisis regresi berganda, dapat diketahui bahwa pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas memiliki nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$  yang berarti  $H_3$  diterima, artinya bahwa variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di sektor industri kimia yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani & Widyaningsih

(2022) dan Brastibian & Rinofah (2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan melalui penjualan produk, yang berpengaruh langsung terhadap peningkatan laba bersih. Perusahaan yang dapat mengoptimalkan strategi penjualannya, seperti inovasi produk, ekspansi pasar, dan efisiensi operasional, berpotensi meraih tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Penjualan menjadi sumber utama pendapatan perusahaan, sehingga tanpa adanya penjualan, perusahaan tidak akan memperoleh pendapatan. Untuk meningkatkan keuntungan, perusahaan berusaha untuk terus meningkatkan penjualan dari tahun ke tahun. Dengan pengelolaan aset dan sumber daya yang efisien, peningkatan penjualan dapat menurunkan biaya rata-rata per unit produk, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap ekuitas perusahaan. Dalam sektor industri manufaktur, khususnya pada industri dasar dan kimia, tingginya tingkat pertumbuhan penjualan dapat berkontribusi pada profitabilitas yang lebih baik, karena kemampuan perusahaan untuk menutupi biaya operasional dan menghasilkan pendapatan lebih besar, yang akhirnya meningkatkan profitabilitas secara signifikan.

### **Pengaruh Utang Jangka Panjang, Utang Jangka Pendek dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Periode 2021-2023**

Mengacu pada hasil uji analisis regresi berganda, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4,452 dengan tingkat signifikansi  $0,007 < 0,05$  yang berarti  $H_4$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen utang jangka panjang, utang jangka pendek, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas) pada perusahaan manufaktur di sektor industri kimia yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Hasil ini sejalan dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa informasi dari utang jangka panjang, utang jangka pendek, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama menjadi indikator penting bagi pemangku

kepentingan untuk menilai kondisi keuangan dan potensi profitabilitas perusahaan. Utang jangka panjang mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola struktur modal dan risiko, utang jangka pendek menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, dan pertumbuhan penjualan menggambarkan potensi pertumbuhan di masa depan. Kombinasi ketiga sinyal ini memberikan gambaran yang lebih kuat dibandingkan analisis individu, sehingga mendukung kesimpulan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Namun, pengaruh simultan dari ketiga variabel ini belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian yang ada lebih berfokus pada pengaruh masing-masing variabel secara parsial, seperti penelitian oleh Arfani (2021) menunjukkan bahwa utang jangka panjang dan utang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara penelitian lainnya oleh Rantika et al. (2022) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan membuktikan bahwa analisis simultan ketiga variabel ini menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **5. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan bahwa variabel utang jangka panjang dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di sektor industri kimia yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Kemudian variabel utang jangka pendek tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di sektor industri kimia yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2023. Selanjutnya, jika dilihat dari efek atau pengaruhnya secara bersamaan, utang jangka panjang, utang jangka pendek, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di sektor industri kimia yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2023.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan sampel data perusahaan yang



hanya mencakup periode 3 tahun, yaitu 2021-2023. Sehingga hasil yang diperoleh belum sepenuhnya menggambarkan kondisi jangka panjang perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengembangkan variabel lain yang lebih relevan, seperti manajemen modal kerja atau faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas. Selain itu, perluasan sampel atau periode penelitian dapat dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih generalisasi.

## REFERENSI

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M., Ardiawan, K. N., & Sar, M. E. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Arfani, S. S. (2021). *Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Survey pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019)*. Universitas Siliwangi. <http://repositori.unsil.ac.id/5176/>
- Baheramsyah. (2024). *Ini Capaian Pertumbuhan Industri Manufaktur Indonesia*. Info Piublik. <https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/825941/ini-capaian-pertumbuhan-industri-manufaktur-indonesia#>
- Brastibian, I., & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 81–88. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SMBI/article/view/3390>
- Dewi, R. S. (2020). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. STIESIA SURABAYA. <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/4413/>
- Hasibuan, A. N. (2023). *Pengembangan Konsep Akuntansi Islam*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=eybPEAAAQBAJ>
- Sormin, P. (2023). *Akuntansi Keuangan Dasar 2*. Langgam Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=hoKEAAAQBAJ>
- Fiana, E., & Meliza, J. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Tiga Perusahaan Ritel Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen*, 4(1), 7–15. <https://garuda.kemdikbud.go.id/document/s/detail/2570711>
- Gaghansa, A. A., Evinita, L., & Bacilius, A. (2023). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 167–176. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/jaim/article/view/4256>
- Ginanti, K. A. S. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/1340/>
- Gustira, F., Baining, M. E., & Mubyarto, N. (2022). Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020. *EKSYA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 91–116. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/eksya/article/view/891>
- Hapsari, I. N. U. R. (2023). *Pengaruh Risik Utang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Pemoderasi*. Stie Bank Bpd Jateng. <http://eprints.stiebankbpdjateng.ac.id/1870/>
- Hartati, L., & Marsoem, B. S. (2021). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap

- Profitabilitas. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/35718>
- Himawan, J., & Susanto, L. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), 119–129. [https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian\\_10199014\\_5A240624103542.pdf](https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10199014_5A240624103542.pdf)
- Indrawati, C., & Yulianti, A. (2024). Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada Pt. Jhi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 652–657. <http://ejournal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/2167>
- Lalu, I. rizal, & Khirul, W. (2021). *Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 - 2020*. 5(2), 1–23.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Lieyanto, R. F. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *BIS-MA (Bisnis Manajemen)*, 6(6), 1282-1293. <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/bisma/article/view/2364>
- Lubis, A. K., Yulianti, R., & Surya, J. (2024). Pengaruh Utang Jangka Panjang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Kimfe)*, 3(1), 83–94. <https://www.jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/kimfe/article/view/2146>
- Mahmudah, A. D., & Suwitho, S. (2021). *Ibtisam Mezaluna, Wulan Oktaviani, Varsiadika Yudha Pratama; Utang Jangka Panjang...*
- Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(2). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3919>
- Malasulastri, S. I., & Rosa, T. (2023). Pengaruh Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Suatu Perusahaan. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(2), 136–147. <https://journals.eduped.org/index.php/analysis/article/view/220>
- Miftah, A. A., Khairiyani, K., & Srilovita, N. (2022). Pengaruh Utang dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Syariah yang Terdapat di JII (Jakarta Islamic Index) Tahun 2017- 2019). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 90–100. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawasuth/article/view/11519>
- Muria, G. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Eqien- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 19–33. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/11>
- Oktaviani, R., & Widyaningsih, I. U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Tirtayasa Ekonomika*, 17(1), 117–130. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTE/article/view/15036>
- Putri, W. A. (2022). *Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020*. Universitas Medan Area. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/17459>

- Rachma, A. M. (2022). Pengaruh Hutang Jangka Panjang dan Pendek Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 3(3), 90–104.  
<https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jsbr/article/download/6223/4217>
- Rantika, D., Mursidah, M., Yunina, Y., & Zulkifli, Z. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 30–47.  
<https://ojs.unimal.ac.id/jam/article/view/6603>
- Rohman, S. C. (2021). *Pengaruh Kredit Macet Dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Badan Usaha Milik Desa Bersama Suko Makmur Campurdarat Ditinjau Dari Perspektif Akuntansi Syariah*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/22706/>
- Rohmandika, M. S., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian seputar Variabel Determinan Return On Asset pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 1–18.  
<http://repository.uin-malang.ac.id/15353/>
- Sakfrasani, F., & Purwanto, A. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3).  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/46152>
- Saputra, A., Valianti, R. M., & Sinarti, T. (2024). Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen DanInvestasi (MANIVESTASI)*, 6(1), 81–94.  
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/manivestasi/article/view/16594>
- Simbolon, J. (2020). *Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Dibursa Efek Indonesia Tahun (2015-2017)*.  
<https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/4576>
- Sudiantini, D., Suryadinata, A., Rahayu, A. S., Aprilia, A. B., & Lestari, A. D. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Scope Of Financial Management. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 60–65.
- Sulastri, S., & Kholis, N. (2022). Pengaruh Insentif Pajak Dan Subsidi Upah Pandemi Covid-19 Terhadap Daya Beli Masyarakat. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 7(1), 53–64.
- Tjahya, R. I., & Rosmila, K. (2023). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Balancing: Accountancy Journal*, 3(2), 79–89. <https://ojs.ibm.ac.id/index.php/balancing/article/view/183>
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1). <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1683>
- Aminah., & Dewi. (2019). Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas(Net Profit Margin) pada PT Wijaya Karya (PERSERO) Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–9.
- Yovena, R. (2021). *Analisis Profitabilitas Sebagai Dampak Dari Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Modal*. Univeristas Komputer Indonesia.  
<https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/5855/>
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111–122.

[https://jurnal.umpalembang.ac.id/ilmu\\_manajemen/article/view/3108](https://jurnal.umpalembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/3108)

Yunus, M. (2022). Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 251–260. <https://journal.yp3a.org/index.php/akua/article/view/882>